

## KBI Raih ISO 37001 Tentang Anti Penyuapan

Tanggal : Rabu , 16 September 2020  
Media : Neraca  
Halaman : 4  
Wartawan : bani  
Muatan Berita : Netral  
Narasumber : Fajar Wibhiyadi (*Direktur Utama PT Kliring Berjangka Indonesia*)  
Rubrik : Bursa & Finansial  
Topik : Anti Penyuapan

# TINGKATKAN IMPLEMENTASI GCG KBI Raih ISO 37001 Tentang Anti Penyuapan

## NERACA

Jakarta -PT Kliring Berjangka Indonesia (Persero) atau KBI meraih Sertifikasi ISO 37001 : 2016 tentang sistem manajemen anti penyuapan dari British Standards Institution (BSI). Apayang dilakukan oleh KBI ini merupakan bentuk nyata dari upaya KBI dalam menjaga korporasi dari tindakan yang merugikan, baik untuk KBI maupun pemangku kepentingan.

Fajar Wibhiyadi, Direktur Utama PT Kliring Berjangka Indonesia (Persero) dalam siaran persnya di Jakarta, kemarin mengatakan, sertifikasi ini juga merupakan bagian dari peningkatan implementasi tata kelola perusahaan yang baik (good corporate governance) di KBI. Sertifikasi yang didapat KBI ini meliputi sistem manajemen anti suap di bidang keuangan, audit internal dan kepatuhan, manusia sumber daya, urusan umum dan pengadaan, teknologi informasi, operasi, sekretaris perusahaan dan bisnis (kecuali untuk usaha penjaminan emisi).

Dalam konteks good corporate governance, implementasi anti penyuapan khususnya dalam Whistleblowing System (WBS) sendiri merupakan bagian dari 11 pedoman good corporate governance (GCG) yang diterbitkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governance. Fajar Wibhiyadi menambahkan, sebagai bagian dari sertifikasi ISO 37001 : 2016 ini, KBI telah mengeluarkan kebijakan anti penyuapan khususnya terkait Whistleblowing System (WBS).

Dalam kebijakan tersebut, diatur bagaimana mekanisme Whistleblowing System (WBS), apabila pelanggaran dilakukan oleh karyawan, direksi bahkan oleh komisaris. "Target kami tentunya "zero tolerance" terkait penyuapan dan hal itu berlaku untuk semua yang ada dilingkungan KBI," ungkapnya. ●bani